

KUDIS



DEFINISI

- ❑ Kudis (alias "gatal") adalah invasi epidermis yang sangat menular dan merupakan penyakit kulit umum.
- ❑ Kudis berkembang terutama di negara-negara dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan terbatasnya fasilitas medis. Diperkirakan bahwa satu dari 1.000 orang yang terinfeksi dengan kudis setiap bulan.
- ❑ Kudis biasanya tersebar melalui kulit antara individu seperti mitra seksual dan anggota rumah tangga. Selain itu juga dapat menyebar melalui berbagi tempat tidur, pakaian, handuk, dan barang-barang pribadi lainnya.
- ❑ Kudis diyakini akan lebih sering terjadi pada musim dingin karena pada saat itulah orang-orang yang lebih cenderung dalam ruangan dan di dekat satu sama lain.
- ❑ Siapa saja bisa mendapatkan kudis, termasuk mereka yang tinggal sangat bersih, tetapi tidak diyakini berkaitan dengan kebersihan pribadi. Namun, tampaknya terjadi pada anak-anak dan orang dewasa yang lebih tua.

MANIFESTASI KLINIS

- Penderita yang belum pernah menderita skabies sebelumnya tetap tidak menunjukkan gejala selama kira-kira 1 bulan.
- Pruritus memburuk pada sore hari sesaat sebelum penderita tidur.
- Terowongan yang khas, panjangnya beberapa mm hingga 1 cm, bergelombang dengan papil pada satu ujungnya. Terowongan-terowongan tampak pada:
sisi dan sela jari permukaan flexor pergelangan tangan, telapak kaki siku, bokong, ketiak, daerah genital, sekitar areola mammae pada wanita dan sekitar pusar. Pada penis dan skrotum, terowongan dapat tersumbat oleh nodul inflamasi.
- Muka tidak selalu terkena pada orang dewasa tetapi mungkin bayi dapat terkena.
- Lesi sekunder mungkin terjadi berupa urtikaria, dermatitis, ekzema dan infeksi bakteri sekunder yang dapat mengaburkan lesi primer.

MANIFESTASI KLINIS



MANIFESTASI KLINIS



PENYEBAB

Penyebab penyakit ini adalah tungau yang memiliki empat pasang kaki dan berukuran sangat kecil. Tungau ini hidup dengan menjadikan manusia sebagai inangnya. Tungau betina akan bersembunyi di bawah kulit dan membuat terowongan kecil untuk meletakkan telur yang akhirnya menetas dan menjadi tungau dewasa dalam waktu sekitar 10-14 hari. Individu yang baru terinfeksi mungkin tidak menunjukkan gejala hingga 4-6 minggu.



Sarcoptes scabiei



ACTION

- Kunjungi dokter bila Anda menduga terserang kudis, karena sangat mudah keliru dengan kelainan kulit lainnya.
- Balurkan cairan anti kudis ke seluruh tubuh mulai dari bawah leher (jangan sampai terkena mata dan mulut). Biarkan selama 24 jam, lalu cuci bersih. Ulangi tindakan yang sama seminggu kemudian.
- Rendam pakaian peralatan tempat tidur yang sudah dipakai dalam air panas.



TREATMENT

Pengobatan penyakit kudis atau skabies umumnya dengan obat salep atau krim. Contohnya salep 2-4, emulsi benzil benzoas, gameksan, permetrin HCl, lindane, sulfur presipitatus, atau gama benzene hidroklorida. Tetapi, pada kasus yang berat dimana sebagian besar tubuh terkena, digunakan obat minum yang mengandung ivermectin.

SWAMEDIKASI

Obat yang bisa diberikan dalam swamedikasi adalah:

1. Gameksan

Merupakan obat kudis yang paling umum, yaitu suatu stimulan susunan saraf pusat yang bila diserap melalui lapisan tanduk tungau akan merangsang susunan saraf sehingga terjadi kelumpuhan dan mati.

Hal yang perlu diperhatikan:

Obat kudis yang mengandung gameksan tidak dianjurkan digunakan pada anak di bawah 6 tahun dan wanita hamil karena toksis terhadap susunan saraf pusat.

Aturan pemakaian:

Salep atau krim gameksan dioleskan dan ditekan, biarkan selama 24 jam kemudian cuci bersih, setelah seminggu ulangi pengobatan seperti di atas.

2. Asam undesilinat

3. Triklorkarbanilid

4. Mentol

5. Heksaklorofen

THANK
YOU

